

**KETERBATASAN UNCLOS 1982 TERHADAP PELAKSANAAN  
*FREEDOM OF NAVIGATION OPERATIONS* DI LAUT CHINA  
SELATAN : STUDI ATAS FONOPs OLEH AMERIKA SERIKAT**

Oleh  
**Annisa Alif Nur Nariyah**  
**NIM. 2205040044**

**ABSTRAK**

Pelaksanaan Operasi Kebebasan Navigasi (FONOPs) oleh Amerika Serikat di Laut Cina Selatan merupakan isu penting dalam hukum laut internasional kontemporer dan keamanan maritim regional. Operasi ini dilakukan sebagai respons terhadap klaim maritim yang dianggap tidak konsisten dengan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hukum Laut 1982 (UNCLOS 1982), khususnya klaim garis sembilan/sepuluh titik China dan pembatasan navigasi angkatan laut asing, yang telah berkontribusi pada ketidakpastian hukum dan ketegangan regional. Studi ini bertujuan untuk meneliti respons negara-negara pantai dan aktor regional terhadap FONOPs AS di Laut Cina Selatan dan untuk menilai implikasinya terhadap efektivitas dan keterbatasan UNCLOS 1982 sebagai kerangka hukum utama yang mengatur kegiatan maritim. Penelitian ini menggunakan metode hukum normatif-empiris, dengan menggunakan pendekatan hukum, konseptual, dan berbasis kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara, didukung oleh data sekunder dari literatur hukum dan dokumen resmi, dan dianalisis secara kualitatif melalui pendekatan analisis tematik. Temuan menunjukkan bahwa respons terhadap FONOPs (Operasi Kebebasan Navigasi) sangat bervariasi, mulai dari dukungan terbatas dan penentangan eksplisit hingga posisi pragmatis dan ambivalen yang memprioritaskan stabilitas regional. Perbedaan ini dipengaruhi oleh kepentingan strategis, interpretasi hukum, dan pertimbangan keamanan. Studi ini menyimpulkan bahwa meskipun UNCLOS 1982 menjamin kebebasan navigasi, kurangnya regulasi eksplisit tentang kegiatan militer di laut mengungkapkan keterbatasan inheren dalam menangani dinamika keamanan maritim kontemporer di Laut Cina Selatan.

**Kata kunci:** Operasi Kebebasan Navigasi, Laut Cina Selatan, UNCLOS 1982, Kebebasan Navigasi, Keamanan Maritim.

**KETERBATASAN UNCLOS 1982 TERHADAP PELAKSANAAN  
FREEDOM OF NAVIGATION OPERATIONS DI LAUT CHINA  
SELATAN : STUDI ATAS FONOPs OLEH AMERIKA SERIKAT**

*By*

**Annisa Alif Nur Nariyah  
NIM. 2205040044**

**ABSTRACT**

*The implementation of Freedom of Navigation Operations (FONOPs) by the United States in the South China Sea constitutes a significant issue in contemporary international law of the sea and regional maritime security. These operations are conducted in response to maritime claims considered inconsistent with the United Nations Convention on the Law of the Sea 1982 (UNCLOS 1982), particularly China's nine/ten-dash line claim and restrictions on foreign naval navigation, which have contributed to legal uncertainty and regional tensions. This study aims to examine the responses of coastal States and regional actors to U.S. FONOPs in the South China Sea and to assess their implications for the effectiveness and limitations of UNCLOS 1982 as the primary legal framework governing maritime activities. The research employs a normative-empirical legal method, using statutory, conceptual, and case-based approaches. Primary data were obtained through interviews, supported by secondary data from legal literature and official documents, and analyzed qualitatively through a thematic analysis approach. The findings demonstrate that responses to FONOPs vary considerably, ranging from limited support and explicit opposition to pragmatic and ambivalent positions prioritizing regional stability. These differences are influenced by strategic interests, legal interpretations, and security considerations. The study concludes that while UNCLOS 1982 guarantees freedom of navigation, its lack of explicit regulation on military activities at sea reveals inherent limitations in addressing contemporary maritime security dynamics in the South China Sea.*

**Keywords:** *Freedom of Navigation Operations, South China Sea, UNCLOS 1982, Freedom of Navigation, Maritime Security.*